

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Rencana Studi Kasus

Jenis penelitian karya tulis ilmiah ini adalah deskriptif, bentuk studi kasus untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan terhadap pasien dengan masalah keperawatan defisit nutrisi di RSI Fatimah Cilacap dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang ada, yaitu fenomena alam atau fenomena buatan manusia, atau yang digunakan untuk memberikan implikasi yang lebih luas. Penelitian deskriptif muncul karena begitu banyak pertanyaan yang muncul mengenai masalah kesehatan seperti mortalitas, morbiditas, terutama mengenai besarnya masalah, luasnya masalah dan pentingnya masalah tersebut (Adiputra, 2021).

Penelitian kualitatif menurut (Moleong, 2018) merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh partisipan seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Sehingga pada penelitian ini data yang dikumpulkan merupakan data kualitatif dengan instrumen pengumpul data kualitatif. Sebagaimana menurut (Sugiono, 2019) penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dan data yang diperoleh cenderung data kualitatif dengan teknik analisis data yang bersifat

kualitatif. Pendekatan yang digunakan penulis yaitu pendekatan Asuhan Keperawatan yang meliputi pengkajian, analisa data, diagnosis keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

B. Subjek Studi Kasus

Subjek penelitian dalam asuhan keperawatan ini adalah pasien dengan masalah keperawatan defisit nutrisi di RSI Fatimah Cilacap yang berjumlah 1 orang dengan kriteria menentukan subjek untuk studi kasus peneliti merumuskan kriteria :

1. Kriteria Inklusi
 - a. Pasien defisit nutrisi di ruang rawat inap RSI Fatimah Cilacap
 - b. Pasien bersedia menjadi responden
 - c. Pasien memiliki gejala defisit nutrisi
 - d. BB pasien menurun 10% dibawah rentang ideal
2. Kriteria Eksklusi
 - a. Pasien yang tidak terdiagnosa defisit nutrisi
 - b. Pasien dengan usia < 17 tahun

C. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus merupakan kajian utama dari masalah yang dijadikan titik acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah Implementasi *oral hygiene* pada pasien dengan masalah keperawatan defisit nutrisi di RSI Fatimah Cilacap.

D. Definisi Operasional

Tabel 5
Definisi Operasional

No	Tema/Topik	Definisi Operasional
1	Defisit nutrisi	Defisit nutrisi merupakan suatu keadaan dimana asupan nutrisi tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan metabolisme pada tubuh. Penyebab defisit nutrisi yaitu ketidakmampuan menelan makanan, ketidakmampuan mencerna makanan, ketidakmampuan mengabsorpsi nutrisi, peningkatan kebutuhan metabolisme, adanya faktor ekonomi misalnya finansial yang tidak mencukupi, dan adanya faktor psikologis seperti stres dan keengganan untuk makan (PPNI, 2016)
2	Oral hygiene	<i>Oral hygiene</i> (kebersihan mulut) adalah sebuah usaha untuk menjaga kebersihan rongga mulut, lidah, dan gigi dari berbagai macam kotoran atau sisa makanan menggunakan air bersih (Budi, 2019)

E. Instrumen Studi Kasus

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar pengkajian keperawatan medikal bedah (KMB) yang sudah disiapkan oleh peneliti didampingi oleh dosen keperawatan dan kepala ruang RSI Fatimah Cilacap. Lembar pengkajian keperawatan medikal bedah (KMB) adalah format pengkajian yang digunakan oleh mahasiswa untuk memperoleh data pasien secara umum. Instrumen untuk pemberian *oral hygiene* penulis menggunakan SOP *oral hygiene*. Pada penelitian ini yang dibutuhkan dalam pengambilan data antara lain :

1. Data Primer

- a. Data identitas sampel dikumpulkan dengan metode wawancara .
- b. Data tingkat pendidikan dikumpulkan dengan metode wawancara.
- c. Data keberhasilan implementasi *oral hygiene* dikumpulkan dengan metode *autoanamnesis*.
- d. Data pengetahuan dan pemberian implementasi *oral hygiene* dikumpulkan dengan metode *autoanamnesis*.

2. Data Sekunder

Data gambaran umum dikumpulkan berdasarkan pencatatan registrasi dan dokumen dari RSI Fatimah Cilacap.

F. Langkah-Langkah Pelaksanaan Studi Kasus

1. Identifikasi Kasus

Penulis akan melalui beberapa tahapan sebelum mendatangi calon responden untuk meminta persetujuan pasien untuk menjadi responden. Penulis meminta persetujuan dari bagian diklat RSI Fatimah Cilacap, setelah penulis mendapat persetujuan, penulis mendatangi ruangan yang akan digunakan untuk mengambil kasus penelitian dan meminta persetujuan dari kepala ruang atau *clinical instruktur* (CI) di ruangan. Setelah mendapat persetujuan kemudian penulis mengidentifikasi pasien sesuai kasus.

2. Pemilihan Kasus

Penulis memilih kasus pada pasien yang mengalami defisit nutrisi. Pemilihan kasus berdasarkan dengan kriteria pasien yang sudah dijelaskan sebelumnya.

G. Lokasi Dan Waktu Studi Kasus

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di ruang rawat inap RSI Fatimah Cilacap.

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu satu bulan yaitu pada Bulan Juni 2024.

H. Analisa Data Dan Penyajian Data

Analisa Data dilakukan sejak peneliti berada di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data-data terkumpul. Studi kasus dianalisis secara deskriptif. Analisis deskriptif merupakan suatu upaya untuk mengumpulkan data dan menyusun data yang selanjutnya diolah dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah.

Berikut cara melakukan Analisa data :

1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan dari hasil wawancara, autoanamnesis, observasi, pengukuran, dokumen dan metode lainnya yang disalin dalam bentuk catatan terstruktur.

2. Mereduksi data

Data yang terkumpul dijadikan satu dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan objektif dan dengan membandingkannya pada nilai normal yang selanjutnya dianalisis.

3. Penyajian data

Data disajikan dengan cara terstruktur, dapat disertakan dengan cuplikan verbal subjek yang dinarasikan. Penyajian data juga dapat dilakukan dengan menggunakan tabel, grafik, gambar dan lain-lain yang dapat menginterpretasikan keadaan subjek penelitian.

4. Kesimpulan

Data yang disajikan kemudian dibahas dan dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku Kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, Tindakan dan evaluasi.

I. Etika Studi Kasus

Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia (Hidayat, 2016). Maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut :

1. *Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian. Mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien. Beberapa informasi yang harus ada dalam *informed consent* tersebut antara lain : partisipasi pasien, tujuan dilakukan tindakan ,

jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi dan lain-lain.

2. *Anonymity* (tanpa nama) masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dengan penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama.
3. *Beneficence* berarti melakukan sesuatu yang baik. Kebaikan memerlukan pencegahan dari kesalahan atau kejahatan. Situasi pelayanan kesehatan, terjadi konflik antara prinsip ini dengan otonomi. Prinsip *Beneficence*, perawatan kesehatan memberikan upaya pelayanan kesehatan dengan menghargai otonomi pasien. Hal ini dilakukan sesuai dengan kemampuan dan keahliannya.
4. Kerahasiaan (*confidentiality*) masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.